

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian pengembangan ini menghasilkan dokumen *prototype* kurikulum program pelatihan pemantauan terumbu karang di Yayasan Terumbu Karang Indonesia. Kurikulum ini dikembangkan melalui sembilan tahapan dari sepuluh tahapan yang terdapat dalam model Dick And Carey, yaitu: 1) Mengidentifikasi tujuan atau kompetensi umum, 2) Melakukan analisis instruksional, 3) Menganalisis peserta didik dan konteks, 4) Menuliskan tujuan kinerja atau kompetensi khusus, 5) Mengembangkan instrumen penilaian, 6) Mengembangkan strategi instruksional, 7) Mengembangkan dan memilih bahan pembelajaran, 8) Merancang dan melaksanakan evaluasi formatif, 9) Melakukan revisi.

Berikut adalah kesimpulan dari serangkaian proses pengembangan yang telah dilakukan:

1. Merumuskan tujuan umum yang dijadikan Standar Kompetensi (SK) pelatihan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan wawancara kepada salah satu staf Yayasan TERANGI.
2. Melakukan analisis instruksional dengan mengidentifikasi kompetensi umum menjadi sub-sub kompetensi. Sub kompetensi yang ditetapkan

sebanyak 4 kompetensi yang disusun dalam peta kompetensi berpola hierarki.

3. Mengidentifikasi karakteristik awal calon peserta pelatihan serta konteks. Karakteristik awal calon peserta yaitu orang yang mempunyai *background* pendidikan atau pekerjaan yang berkaitan dengan terumbu karang serta harus mempunyai kemampuan menyelam. Analisis konteks menghasilkan bahwa kondisi ruangan, fasilitas, dan media pembelajaran yang memadai di Yayasan TERANGI sedangkan untuk menunjukkan kompetensinya peserta harus melakukan praktik di laut.
4. Merumuskan kompetensi khusus atau Kompetensi Dasar (KD) berdasarkan subkompetensi yang telah ditetapkan sebelumnya. Rumusan KD yang ditetapkan berjumlah 4.
5. Menyusun instrumen penilaian yang didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan dalam bentuk kisi-kisi. Penilaian berupa tes formatif dan sumatif. Tes formatif berbentuk pilihan ganda, esai, dan tes kinerja. Sementara tes sumatif berupa pilihan ganda dan ujian praktik.
6. Menyusun strategi instruksional berupa metode, media serta waktu yang digunakan dalam pelatihan untuk masing-masing KD yang ada. Strategi instruksional disusun dalam bentuk tabel GBPP yang berisikan kolom tujuan, pokok bahasan, sub pokok bahasan, strategi

instruksional (metode, media, alokasi waktu) komposisi teori dan praktik.

7. Memilih bahan instruksional dengan mengumpulkan opsi bahan yang dapat digunakan dalam pelatihan. Bahan instruksional yang digunakan berupa 3 buku pedoman yang tersedia di Yayasan TERANGI.
8. Melakukan evaluasi formatif melalui *expert review*, yaitu ahli kurikulum, ahli desain pembelajaran dan ahli materi. Berdasarkan hasil *expert review* kurikulum ini memperoleh nilai dalam kategori sangat baik, dimana perolehan skor rata-rata dari ahli kurikulum sebesar 3,43, ahli desain pembelajaran sebesar 3,46 dan ahli materi sebesar 3,64.
9. Melakukan revisi berdasarkan saran yang diberikan oleh para ahli. Revisi dilakukan pada urutan kurikulum, peta kompetensi, istilah pada topik pelatihan, dan media yang digunakan.

B. Saran

Beberapa saran sehubungan dengan pengembangan kurikulum program pelatihan pemantauan terumbu karang ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya komitmen dari pihak Yayasan TERANGI untuk dapat mengembangkan lebih lanjut kurikulum pelatihan pemantauan terumbu karang yang masih bersifat *prototype* ini.

2. Sebelum mengembangkan kurikulum sebaiknya pertimbangkan dengan matang model yang akan digunakan agar sesuai dengan kebutuhan dan tujuan.
3. Dalam mengembangkan suatu kurikulum sebaiknya melakukan analisis secara mendalam dan menyeluruh terlebih dahulu, agar komponen-komponen yang ditentukan bisa sesuai dan dapat menjawab kebutuhan.
4. Dalam mengembangkan kurikulum, sebaiknya turut melibatkan pihak penyelenggara serta ahli-ahli dibidangnya masing-masing, agar komponen-komponen yang ditentukan sesuai dan dapat menjawab kebutuhan.
5. Diharapkan adanya penelitian lanjutan terkait kurikulum program pelatihan pemantauan terumbu karang, yaitu dengan dilaksanakannya serangkaian evaluasi yang ideal dan semestinya.

